

TESIS

STUDI

PENGEMBANGAN KORIDOR PEJALAN KAKI
***BLUSUKAN* KAMPUNG KOTA**
ANTARA TAMAN PARKIR NGABEAN
DENGAN KERATON YOGYAKARTA



ADIBOWO
No. Mhs. : 125401865

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK
ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : ADIBOWO
NomorMahasiswa : 125401865
Konsentrasi : Desain Perkotaan
Judul Tesis : Studi Pengembangan Koridor Pejalan Kaki *Blusukan*
Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan
Keraton Yogyakarta

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr.Ir. Y. Djarot Purbadi, MT

22 Juli 2014



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK
ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : ADIBOWO
NomorMahasiswa : 125401865
Konsentrasi : Desain Perkotaan
Judul Tesis : Studi Pengembangan Koridor Pejalan Kaki *Blusukan*
Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan
Keraton Yogyakarta

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT (Ketua)	22 Juli 2014	
G.Orbita Ida Cahyandari, ST.,M.Bs.Dev. (Anggota)	23 Juli 2014	
Agustinus Madyana Putra , ST., M.Sc. (Anggota)	22 Juli 2014	

Ketua Program Studi

PROGRAM PASCASARJANA
Dr. Amos Setiadi, ST., MT

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adibowo

No. Mhs. : 125401865

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **STUDI PENGEMBANGAN KORIDOR PEJALAN KAKI BLUSUKAN KAMPUNG KOTA ANTARA TAMAN PARKIR NGABEAN DENGAN KERATON YOGYAKARTA** benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruh hasil karya saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana Program Studi Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Adibowo

INTISARI

Yogyakarta merupakan kota pendidikan dan kota wisata yang berbasis budaya. Keraton Yogyakarta merupakan Kawasan Cagar Budaya dan pusat kebudayaan, berada di pusat kota. Keterbatasan lahan di pusat kota, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan pusat kota. Salah satu upaya pencegahan arah perkembangan negatif, diperlukan penataan parkir bus wisata di pusat kota dengan mengoptimalkan sarana yang ada. Guna mengoptimalkan sarana parkir, selain disediakan moda angkutan “lokal” sebagai angkutan antara tempat parkir dengan objek wisata, diperlukan koridor bagi pejalan kaki yang memberikan kenyamanan, keamanan serta mengurangi kejenuhan. Kondisi jalur pedestrian yang ada saat ini sangat kurang memadai. Perbaikan jalur terkendala keterbatasan lahan. Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman, merupakan kampung di pusat kota terletak antara Taman Parkir Ngabean dan Keraton Yogyakarta. Terkait kedudukannya, diperlukan kajian pengembangan koridor bagi pejalan kaki melintasi kampung (*blusukan* kampung), karena selain mengurangi beban lalu lintas, juga lebih nyaman dan aman bagi pejalan kaki. Tujuan dari penelitian mengidentifikasi kondisi gang-gang di kampung kota sebagai Jalur *Blusukan* Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta yang berkarakter budaya, serta merekomendasikan arah pengembangan Koridor Pejalan Kaki *Blusukan* Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta yang berkarakter budaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pada tahap awal dilakukan pendataan gang dan potensinya. Berdasar teori *linkage* dan *place*, dapat ditemukan jalur *blusukan* kampung yang berkarakter budaya. Kemudian mengkaji jalur *blusukan* tersebut merupakan ruang publik yang aman dan nyaman serta merekomendasikan arah pengembangan yang mengacu kondisi kampung dan mendukung pariwisata berbasis budaya.

Kata kunci: koridor; pejalan kaki; *blusukan* kampung kota

ABSTRACT

Yogyakarta is an education and tourism city are based a culture. Keraton Yogyakarta is a district of cultural preserve and a center of Javanese culture is located in the center of the city. The limitedness land and the decrease of awareness in community, can make negative impacts for development the center of the city. The one of the effort to prevent negative impacts is to ordering the parking area for tourist bus in the center of the city by optimizing the existing of parking area. For optimizing the parking area, besides being provided the local transportation to connecting the parking area and the tourism places, it is needed the comfortable, safety and attractive corridor for pedestrians, due to unappropriate existing pedestrian and the limitation land for development. Notoprajan, Suronatan, and Kauman villages are located in the center of Yogyakarta city between Ngabean parking area and Keraton Yogyakarta that have historical and cultural values to be developed as tourism routes on the villages (blusukan). Besides reducing traffic crowds, this pedestrian routes through villages is safer and more comfortable. The aims of the research are identifying the condition of aisles inside villages that has potencies as “blusukan on the urban village” route between Ngabean Parking area and the Palace, as well as giving recommendation of routes development guidelines that have culture characteristic. This research used qualitative method. The first step is inventory of aisles and their potencies. Based on linkage and place theories, can be found the routes of blusukan on the village that have cultural features. The Analysis done to ensure that the routes of blusukan are safe and comfortable public spaces, as well as give recommendation for development guidelines are stated refer to village condition that support tourism based a culture.

Key words: corridor, pedestrian, blusukan on the urban village

KATA HANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Studi Pengembangan Koridor Pejalan Kaki *Blusukan* Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta dengan baik.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, waktu dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan yang baik ini, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT.** selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
2. **Ibu G. Orbita Ida Cahyandari, ST, M.Bs.Dev. dan bapak Agustinus Madyana Putra , S.T., M.Sc,** selaku Dosen Penguji.
3. **Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT.** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. **Bapak & ibu Dosen dan segenap staf admisi** Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. **Bapak Ir. Fx Eddy Arinto, MSc dan Ibu Ir, Ning Murdiyanti, MT** yang telah memberikan perhatian, dorongan semangat dan kesempatan untuk menempuh studi S2 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

6. **Akademi Teknik YKPN Yogyakarta**, yang telah memberikan kepercayaan, ijin serta dukungan untuk menyelesaikan studi lanjut ini.
7. Teman-teman dosen **di Akademi Teknik YKPN Yogyakarta**, khususnya **ibu Ir. Siti Madichah Issemiarti, MT; ibu Ir. Titi Handayani, M Arch dan ibu Ir. Dwi Wahjoeni Soesilo Wati M Arch** yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan moril maupun materiil.
8. **Bapak Prof. Drs Hirdjan dan ibu Soemartini (almh)**, yang telah memberikan restu dan semangat untuk mengikuti studi lanjut ini.
9. **Isteri dan anak-anak ku tercinta**, yang telah memberikan semangat dan waktu untuk menyelesaikan studi ini
10. **Bapak/ ibu RW dan RT serta warga di lingkungan RW-05, RW-06, RW-07 di Kampung Notoprajan**, yang telah memberikan dukungan informasi dalam studi ini.
11. **Bapak/ ibu RW dan RT serta warga di lingkungan RW-08 Kampung Suronatan**, yang telah memberikan dukungan informasi dalam studi ini.
12. **Bapak/ ibu RW dan RT serta warga di lingkungan RW-10, RW-11, RW-12 dan RW-13 di Kampung Kauman**, yang telah memberikan dukungan informasi dalam studi ini.
13. **Bapak-bapak Takmir Masjid Gedhe Kauman; Takmir Masjid Taqwa Suronatan; Takmir Masjid Notoprajan dan Takmir Langgar Pusaka Notoprajan.**
14. **Teman-teman di SAKA FM dan SAKA Wisata**

15. Teman- teman Pascasarjana UAJY, khususnya angkatan tahun 2012/2013:

**Gema; Harida, Jefri, Dita, Lina, Ona, Citya, Tommy, Nanang, Okky,
Septi, dan Oni.**

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung studi, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Adibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA HANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
1. Latar Belakang Studi	1
2. Latar Belakang Permasalahan	5
B Tujuan Penelitian	8
1. Pendataan	8
2. Rekomendasi	8
C Manfaat Hasil Penelitian	9
1. Bagi Pemerintah	9
2. Bagi Masyarakat	10
D Metodologi Penelitian	10
1. Tahap Persiapan	10
2. Tahap Pelaksanaan	10
3. Tahap Analisis Pengolahan Data	11
4. Tahap Kesimpulan	13
E Keaslian Penelitian	13
F Sistematika Penulisan	15
G Bagan Skematik Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A Teori Perancangan Kota (<i>Urban Design</i>)	17
B Kampung Kota	27
C Pejalan Kaki	28
BAB III KONDISI AREA STUDI	31
A Kampung Notoprajan	31
1. Kondisi Umum Wilayah	31
2. Kondisi Gang dan Lingkungan Sekitar Gang di Kampung Notoprajan.....	34
3. Bangunan Cagar/ Warisan Budaya di Kampung Notoprajan	55
4. Keunikan Lokal di Beberapa Penggal Gang di Kampung Notoprajan	60

B	Kampung Suronatan	66
1.	Kondisi Umum Wilayah	66
2.	Kondisi Gang dan Lingkungan Sekitar Gang di Kampung Suronatan	67
3.	Bangunan Cagar/ Warisan Budaya di Kampung Suronatan	75
4.	Keunikan Lokal di Beberapa Penggal Gang di Kampung Suronatan	80
C	Kampung Kauman	82
1.	Kondisi Umum Wilayah	82
2.	Kondisi Gang dan Lingkungan Sekitar Gang di Kampung Kauman	87
3.	Bangunan Cagar/ Warisan Budaya di Kampung Kauman	101
4.	Keunikan Lokal di Beberapa Penggal Gang di Kampung Kauman.....	119
BAB IV	ANALISIS	154
A	Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	154
1.	Beberapa Alternatif Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	154
2.	Potensi Bangunan dan Ruang Berkarakter Budaya di Sepanjang Jalur Alternatif <i>Blusukan</i> Kampung Kota	158
3.	Kondisi Gang di Jalur Alternatif <i>Blusukan</i> Kampung Kota	174
4.	Fungsi dan Makna Gang di Jalur Alternatif <i>Blusukan</i> Kampung Kota	181
5.	Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota sebagai Koridor Pejalan Kaki	189
B	Pengembangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota	193
1.	Visi dan Misi Pengembangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota	193
2.	Kriteria Ideal Koridor Pejalan Kaki	194
3.	Arahan Pengembangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota	203
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	215
A	Kesimpulan	215
1.	Jalur Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta	215
2.	Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta	216
3.	Penataan dan Pengembangan Kampung Kota	217

B Rekomendasi	218
1. Rancangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta	219
2. Rancangan Pengembangan Koridor <i>Blusukan</i> Kampung Kota di Kampung Notoprajan	219
3. Rancangan Pengembangan Koridor <i>Blusukan</i> Kampung Kota di Kampung Suronatan	225
4. Rancangan Pengembangan Koridor <i>Blusukan</i> Kampung Kota di Kampung Kauman	227
5. Alternatif Pengembangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota di Kampung Kauman	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:	Potongan Penggal Gang di Kampung Notoprajan	135
Tabel 3.2	:	Potongan Penggal Gang di Kampung Suronatan	144
Tabel 3.3	:	Potongan Penggal Gang di Kampung Kauman	146
Tabel 4.1	:	Bangunan & Ruang Berkarakter Budaya di Jalur Alternatif-1	160
Tabel 4.2	:	Bangunan & Ruang Berkarakter Budaya di Jalur Alternatif-2	163
Tabel 4.3	:	Bangunan & Ruang Berkarakter Budaya di Jalur Alternatif-3	166
Tabel 4.4	:	Bangunan & Ruang Berkarakter Budaya di Jalur Alternatif-4	169
Tabel 4.5	:	Perbandingan Potensi Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	172
Tabel 4.6	:	Kondisi dan Sarana Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Alternatif-1	175
Tabel 4.7	:	Kondisi dan Sarana Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Alternatif-2	176
Tabel 4.8	:	Kondisi dan Sarana Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Alternatif-3	177
Tabel 4.9	:	Kondisi dan Sarana Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Alternatif-4	178
Tabel 4.10	:	Perbandingan Panjang Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	179
Tabel 4.11	:	Fungsi dan Makna Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota Alternatif-1	182
Tabel 4.12	:	Fungsi dan Makna Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota Alternatif-2	184
Tabel 4.13	:	Fungsi dan Makna Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota Alternatif-3	185
Tabel 4.14	:	Fungsi dan Makna Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota Alternatif-4	186
Tabel 4.15	:	Perbandingan Fungsi dan Makna Jalur <i>Blusukan</i> Kampung	187
Tabel 4.16	:	Karakter Jalur <i>Blusukan</i> Kampung	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	: Koridor Pejalan Kaki antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton saat ini berupa pedestrian/ trotoar di sepanjang Jl. H Agus Salim dan Jl. Kauman	2
Gambar	1.2	: Kondisi trotoar Jl. H Agus Salim sebelah barat	3
Gambar	1.3	: Kondisi trotoar Jl. H Agus Salim sebelah timur	3
Gambar	1.4	: Kondisi trotoar Jl. Kauman	3
Gambar	1.5	: Suasana gang di Kampung Notoprajan	4
Gambar	1.6	: Suasana gang di Kampung Suronatan	4
Gambar	1.7	: Suasana gang di Kampung Kauman	4
Gambar	1.8	: Suasana dalam <i>benteng</i> BCB Dalem Notoprajan	4
Gambar	1.9	: Suasana salah satu gang di Notoprajan dengan satu bangunan Arsitektur <i>Jenki</i>	4
Gambar	1.10	: Suasana salah satu gang di Notoprajan dengan satu bangunan Arsitektur Tradisional Jawa	4
Gambar	1.11	: Suasana gerbang masuk SD Muhammadiyah Suronatan yang juga merupakan BWB di Kampung Suronatan	4
Gambar	1.12	: Kompleks Masjid Taqwa di Suronatan yang juga merupakan BWB	4
Gambar	1.13	: Suasana rumah tinggal salah satu bangunan lama di Kampung Suronatan	4
Gambar	1.14	: Suasana pencapaian Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta dari utara Kampung Kauman.....	5
Gambar	1.15	: Suasana Langgar Kidul (KHA Dahlan) di Kampung Kauman	5
Gambar	1.16	: Suasana dalam lingkungan Pendhapa Tabligh dan bekas bangunan Langgar <i>Dhuwur</i>	5
Gambar	1.17	: Peta Lingkup Pengamatan Penelitian.....	8
Gambar	1.18	: Bagan Skematik Pelaksanaan Penelitian	16
Gambar	3.1	: Wilayah Kampung Notoprajan, Kel. Notoprajan, Kec. Ngampilan	32
Gambar	3.2	: Kondisi Gledegan Dalem Notoprajan	37
Gambar	3.3	: Kondisi Gg. Kilen Dalem Notoprajan	38
Gambar	3.4	: Kondisi Gg. Wingking Dalem Notoprajan	40
Gambar	3.5	: Kondisi Gg. Wetan Dalem Notoprajan.....	41
Gambar	3.6	: Kondisi Gg. Kunti.....	42
Gambar	3.7	: Kondisi Gg. Darusalam	44
Gambar	3.8	: Kondisi Gg. Abimanyu	45
Gambar	3.9	: Kondisi Gg. Sadewa	47
Gambar	3.10	: Kondisi Gg. Ontoseno	49
Gambar	3.11	: Kondisi Gg. Pusaka	50
Gambar	3.12	: Kondisi Gg. Srikandi	51

Gambar	3.13	:	Kondisi Gg. Permadi	53
Gambar	3.14	:	Kondisi Gg. Rukunan	54
Gambar	3.15	:	Dalem Notoprajan	57
Gambar	3.16	:	Langgar Poesaka	58
Gambar	3.17	:	Beberapa Bangunan Rumah (Lama) di Notoprajan ..	59
Gambar	3.18	:	Beberapa Gardu Jaga di tengah gang di Notoprajan.	60
Gambar	3.19	:	Beberapa Tempat Duduk di Depan Rumah/ Teras di Notoprajan	62
Gambar	3.20	:	Beberapa Tempat Budidaya Tanaman di Tepi Gang di Notoprajan	64
Gambar	3.21	:	Beberapa Efisiensi Pemanfaatan Tepian Gang di Notoprajan	65
Gambar	3.22	:	Wilayah Kampung Suronatan, Kel. Notoprajan, Kec. Ngampilan	66
Gambar	3.23	:	Kondisi Gg. Abdul Aziz	69
Gambar	3.24	:	Kondisi Gg. Kodiran - Gg. Mashuri	71
Gambar	3.25	:	Kondisi Gg. HM Syahid - Gg. Ibu Suginah	73
Gambar	3.26	:	Kondisi Gg. HM Sidiq - Gg. Ibu Dahlan	75
Gambar	3.27	:	Masjid Taqwa Suronatan	77
Gambar	3.28	:	SD Muhammadiyah Suronatan	79
Gambar	3.29	:	Beberapa Bangunan Rumah di Suronatan	80
Gambar	3.30	:	Beberapa tempat duduk atau tangga di depan rumah di Suronatan	81
Gambar	3.31	:	Wilayah Kampung Kauman, Kel. Ngupasan, Kec. Gondomanan	82
Gambar	3.32	:	Kondisi Gg. Kauman Utama Barat	90
Gambar	3.33	:	Kondisi Gg. Kauman Utama Tengah	91
Gambar	3.34	:	Kondisi Gg. Kauman Utama Utara Masjid Gedhe ..	94
Gambar	3.35	:	Kondisi Gg. Kauman Utama Selatan Masjid Gedhe	95
Gambar	3.36	:	Kondisi Gg. Kauman Timur	97
Gambar	3.37	:	Kondisi Gg. Kauman Barat-Timur 1	98
Gambar	3.38	:	Kondisi Gg. Kauman Barat-Timur 2	99
Gambar	3.39	:	Kondisi Gg. Kauman Barat-Timur 3	101
Gambar	3.40	:	Masjid Gedhe Kauman	102
Gambar	3.41	:	Kawedanan Pangulon	104
Gambar	3.42	:	Langgar Kidul (KHA. Dahlan)	106
Gambar	3.43	:	Pendhapa Tabligh dan Langgar Dhuwur	108
Gambar	3.44	:	Mushola Aisyiyah	110
Gambar	3.45	:	Langgar Ar-Rosjad	111
Gambar	3.46	:	Langgar Adzakirin	113
Gambar	3.47	:	TK ABA Kauman	114
Gambar	3.48	:	SD Muhammadiyah Kauman	115
Gambar	3.49	:	Rumah Batik Handel Kauman	116
Gambar	3.50	:	Monumen Syuhadaa Fiisabilillah dan Makam Kauman	118
Gambar	3.51	:	Tempat Duduk Santai di Depan Rumah di Kauman	120

Gambar	3.52	:	Jual-beli di Rumah dan di sepanjang gang di Kauman	121
Gambar	3.53	:	Budidaya Tanaman di sepanjang gang di Kauman	123
Gambar	3.54	:	Pemanfaatan Dinding Luar Bangunan/ Rumah	124
Gambar	3.55	:	Peta Orientasi Wilayah Studi/ Penelitian	126
Gambar	3.56	:	Peta Batas Wilayah Administrasi	127
Gambar	3.57	:	Peta Potensi BCB dan BWB di Sepanjang Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	128
Gambar	3.58	:	Peta Kegiatan Sosial Beberapa Titik di Sepanjang Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	129
Gambar	3.59	:	Peta Kegiatan Ekonomi di Sepanjang Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	130
Gambar	3.60	:	Peta Kegiatan Religius di Sekitar Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	131
Gambar	3.61	:	Peta Bangunan Fungsi Sosial di sekitar Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	132
Gambar	3.62	:	Peta Bangunan Fungsi Ekonomi di sekitar Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota	133
Gambar	3.63	:	Peta Potongan Penggal Gang di Kampung Notoprajan; Suronatan dan Kauman	134
Gambar	4.1	:	<i>Linkage Visual</i> antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta	154
Gambar	4.2	:	Jalur Alternatif 1,2,3 dan 4 Koridor <i>Blusukan</i> Kampung dari Taman Parkir Ngabean ke Keraton Yogyakarta	157
Gambar	4.3	:	Jalur Alternatif-1 Koridor <i>Blusukan</i> Kampung dari Taman Parkir Ngabean ke Keraton Yogyakarta	161
Gambar	4.4	:	Jalur Alternatif-2 Koridor <i>Blusukan</i> Kampung dari Taman Parkir Ngabean ke Keraton Yogyakarta	164
Gambar	4.5	:	Jalur Alternatif-3 Koridor <i>Blusukan</i> Kampung dari Taman Parkir Ngabean ke Keraton Yogyakarta	168
Gambar	4.6	:	Jalur Alternatif-4 Koridor <i>Blusukan</i> Kampung dari Taman Parkir Ngabean ke Keraton Yogyakarta	171
Gambar	4.7	:	Suasana Ruang Gerak (Ruang Sirkulasi) Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota di wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman.	195
Gambar	4.8	:	Ruang Istirahat (Gardu Jaga; Teras rumah/ Tempat duduk) di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung Kota di wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	197
Gambar	4.9	:	Gapura Masuk Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman dengan tanda larangan naik kendaraan roda dua	198
Gambar	4.10	:	Ruang yang menyenangkan di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	199

Gambar	4.11	:	Kondisi Jalur <i>Blusukan</i> yang mudah diakses dari beberapa arah di Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	200
Gambar	4.12	:	Beberapa Suasana Ruang yang menarik di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	201
Gambar	4.13	:	Beberapa Suasana Kegiatan di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	204
Gambar	4.14	:	Beberapa Kondisi Pembatas Gang di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman.....	206
Gambar	4.15	:	Ruang Sirkulasi dan Parkir Kendaraan Roda Dua di Beberapa Penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	207
Gambar	4.16	:	Ruang Terbuka dan Budidaya Tanaman di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	208
Gambar	4.17	:	Kondisi Pedestrian di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	210
Gambar	4.18	:	Kegiatan Pendukung di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman	212
Gambar	4.19	:	Penanda di beberapa penggal Jalur <i>Blusukan</i> Kampung di Wilayah Kampung Notoprajan, Suronatan dan Kauman.	213
Gambar	5.1	:	Rancangan Koridor Pejalan kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota antara Taman Parkir Ngabean dengan Keraton Yogyakarta	219
Gambar	5.2	:	Rancangan Gapura di Gang Kampung Notoprajan ..	220
Gambar	5.3	:	Rancangan Ruang Istirahat/ Duduk di Gg. Sadewa ..	221
Gambar	5.4	:	Rancangan Denah Gledegan sebagai Sarana Pendukung Koridor <i>Blusukan</i> Kampung Kota	222
Gambar	5.5	:	Kondisi Gledegan Dalem Notoprajan saat ini	223
Gambar	5.6	:	Gagasan Pasar Kuliner Gledegan Dalem Notoprajan yang akan datang	223
Gambar	5.7	:	Suasana Pasar Kuliner Gledegan Dalem Notoprajan yang akan datang dari luar gapura	223
Gambar	5.8	:	Rancangan Ruang Istirahat/ Duduk di Gg. Permadi	225
Gambar	5.9	:	Rancangan Gapura di Kampung Suronatan	226
Gambar	5.10	:	Rancangan Ruang Istirahat/ Duduk di Gg. Ibu Suginah Kampung Suronatan	227
Gambar	5.11	:	Rancangan Gapura di Kampung Kauman	228

Gambar 5.12	:	Rancangan Sarana Istirahat dan Jual-beli Cinderamata di Lingkungan Langgar Dhuwur/ Pendhapa Tabligh, Kauman	229
Gambar 5.13	:	Rancangan Ruang Istirahat di Perempatan Kauman (Patrolan)	230
Gambar 5.14	:	Rancangan Ruang Istirahat dan Arena Kuliner di Utara Masjid Gedhe Kauman	231
Gambar 5.15	:	Usulan Pengembangan Koridor Pejalan Kaki <i>Blusukan</i> Kampung Kota di Kampung Kauman	233

